

BAB V PERNUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Cisauk, di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang, kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti adalah pengembangan UMKM di Kelurahan Cisauk telah terlaksana, namun mmasih belum dilakukan secara maksimal yang dimana diukur dengan menggunakan teori oleh Sunyoto Usman (2004:21) dengan 5 (lima) indikator utama, yaitu:

1. Pemberian Bantuan Dana Sebagai Modal Usaha

a) Dimensi yang Bagus:

- Tujuan utama adalah mengatasi kendala modal yang sering menjadi hambatan dalam pengembangan usaha UMKM.
- Kerjasama dengan usaha besar dan pemerintah untuk memberikan bukan hanya modal usaha, tetapi juga penyuluhan, bimbingan, dan pemasaran.
- Menyediakan stimulan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan pemasaran, dan menerapkan praktik bisnis inovatif.

b) Dimensi yang Belum Bagus

- Terdapat perbedaan dalam pendekatan penyaluran modal usaha, dengan beberapa kelurahan fokus pada alat-alat usaha non-finansial.

2. Pembangunan Prasarana untuk Mendukung Kegiatan Sosial Ekonomi Masyarakat

a. Dimensi yang Bagus:

- Pembangunan website e-commerce lokal untuk memfasilitasi pemasaran produk UMKM secara online dan meningkatkan jangkauan pasar.
- Program pelatihan dan dukungan teknis untuk optimalisasi penggunaan teknologi oleh pelaku usaha.
- Kerjasama dengan pihak swasta, toko ritel, dan supermarket untuk memperluas akses pasar UMKM.

b. Dimensi yang Belum Bagus

- Perlu strategi implementasi efektif dan kerjasama yang kuat dengan pihak terkait agar program dapat berlanjut dan beradaptasi dengan dinamika ekonomi lokal.

3. Pelaksanaan Program Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Ekonomi Masyarakat

a. Dimensi yang Bagus:

- Pelatihan mencakup manajemen bisnis, pemasaran digital, dan penggunaan platform online sebagai alat promosi.
- Kemitraan dengan platform online seperti Shopee dan Tokopedia untuk memanfaatkan eksposur pasar digital.
- Pelaku usaha aktif dalam kelembagaan dan forum bisnis lokal, memberikan kontribusi aktif dalam program pelatihan.

b. Dimensi yang Belum Bagus

Diperlukan keterlibatan langsung dalam pengambilan keputusan antara penyedia jasa platform sosial dan pelaku UMKM.

4. Penyediaan Sarana Guna Memperlancar Pemasaran Hasil Produksi Barang dan Jasa Masyarakat

a. Dimensi yang Bagus:

- Program mencakup pelatihan tentang strategi pemasaran modern, pemasaran digital, dan manajemen merek.
- Penyediaan platform kolaboratif untuk berbagi pengalaman dan mendukung pelaku usaha.
- Fokus pada penguatan kelembagaan melalui pembinaan, pendampingan, dan pelatihan.

b. Dimensi yang Belum Bagus

Pentingnya pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan potensi ekonomi lokal untuk memilih jenis prasarana yang tepat.

5. Penguatan Kelembagaan Masyarakat

a. Dimensi yang Bagus:

- Partisipasi aktif pelaku UMKM dalam lembaga-lembaga pemberdayaan dan forum bisnis lokal.
- Strategi pembinaan, pendampingan, dan pelatihan untuk membangun fondasi kelembagaan yang kuat.
- Kerjasama antarlembaga ekonomi masyarakat dengan pihak swasta dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif.

b. Dimensi yang Belum Bagus

Perlu dukungan finansial dan teknis yang berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan penguatan lembaga masyarakat.

5.2 SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan pemberdayaan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Cisauk, Kabupaten Tangerang pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mencakup, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis:

Dalam upaya untuk memperdalam pemahaman terhadap dinamika pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal, perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait efektivitas model pemberian bantuan dana. Langkah ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam mengidentifikasi faktor-faktor kritis yang dapat meningkatkan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan daya saing UMKM.

5.2.2 Saran Praktis:

- a. Inovasi dalam Pendekatan Pelatihan: Peningkatan keberhasilan program dapat dicapai melalui inovasi dalam pendekatan pelatihan, termasuk pemanfaatan teknologi digital dan platform e-learning untuk menyampaikan informasi yang relevan dan mendukung pengembangan keterampilan.
- b. Pengembangan Mekanisme Pinjaman: Seiring dengan terus berubahnya lanskap keuangan, perlu dipertimbangkan pengembangan mekanisme pinjaman yang lebih fleksibel dan bersifat inklusif, yang dapat memberikan akses finansial yang lebih luas kepada pelaku UMKM.
- c. Stimulasi Kerjasama Antar-UMKM: Mendorong kerjasama dan kemitraan antara UMKM, baik dalam hal pemasaran bersama maupun kerjasama produksi, dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar.

- d. Pengembangan Program Pemberdayaan Berbasis Teknologi: Menyesuaikan program pemberdayaan dengan tren teknologi terkini, seperti penggunaan big data dan kecerdasan buatan, dapat meningkatkan efektivitas dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

